



Volume 25 No 2, Juli 2023

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Analisis Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring dan Kedisiplinan

Nuryan Afiqah¹, Prima Yulianti², Masruri³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

Jl. Sawahan No. 103 A, Simpang Haru Padang

email : primayulianti@undiha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of online learning and discipline on student achievement at SMK Kartika I-1 Padang during the COVID-19 pandemic. The population in this study were all students at SMK Kartika I-1 Padang totaling 186 respondents and the sample taken was the entire population of 186. The method used in sampling was using the total sampling method (census). Data collection methods used are interviews and questionnaires. The data analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression, to test the hypothesis using the t test, F test and multiple determination test (R^2) with the help of SPSS version 21 program. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale. Each has been tested and has met the validity and reliability requirements. The results obtained from this study indicate that online learning variables (X_1) and discipline (X_2) simultaneously have a positive and significant effect on learning achievement (Y). While partially the online learning variable (X_1) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) and the discipline variable (X_2) has a positive and significant effect on learning achievement (Y).

Keywords: Online Learning, Discipline and Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kartika I-1 Padang pada masa pandemi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Kartika I-1 Padang yang berjumlah 186 responden dan sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang berjumlah 186. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode total sampling (sensus). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda, untuk menguji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan uji determinasi berganda (R^2) dengan bantuan program SPSS. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Masing-masing telah diuji dan telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online (X_1) dan kedisiplinan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan secara parsial variabel pembelajaran daring (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dan variabel disiplin (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Disiplin dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak kepada dunia ekonomi, sosial, pariwisata dan akhirnya berdampak juga terhadap dunia pendidikan. Pemerintah menetapkan kebijakan social distancing (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu dengan individu lainnya. Hal ini mengakibatkan harus dilakukannya kebijakan dari pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan seperti, bekerja di luar rumah, sekolah, bahkan kegiatan keagamaan yang bersifat mengundang keramaian, dikarenakan tempat ramai rentan dengan mudahnya penyebaran virus. Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Merujuk Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 24 maret 2020 yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan tatap muka di sekolah tetapi sekarang dihentikan. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui rangkaian aplikasi pembelajaran daring.

Menurut (Sadikin & Hamidah, 2020), mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan jaringan, koneksi dan flexibel serta mampu untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring tidak hanya materi yang dipindahkan dengan media internet, dan tidak juga memberikan tugas dan soal yang diberikan melalui aplikasi. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Penerapan pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media online seperti jejaring internet. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti handphone, laptop, komputer, netbook, dan lainnya. Sistem pembelajaran daring ini banyak menggunakan media online berupa aplikasi seperti Classroom dan Edmodo. Ada juga menggunakan aplikasi yang dapat tatap muka secara online seperti Google Meet dan Zoom untuk memudahkan mahasiswa dan dosen berinteraksi dalam berlangsungnya pembelajaran. Selain itu, media sosial juga digunakan untuk pembelajaran daring seperti WhatsApp Group (Nadia, 2020). Pembelajaran daring tentunya juga sangat berkaitan dengan kedisiplinan siswa, agar tertibnya pembelajaran daring guru juga harus memperhatikan kedisiplinan setiap siswa seperti pada segi absensi siswa saat pelajaran berlangsung. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handarini & Wulandari, 2020), menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan pada saat pandemic, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti laptop, komputer, smartphone dan jaringan internet. Namun seorang siswa meskipun tidak semua memiliki laptop atau komputer, sebagian besar mereka memiliki smartphone. Pembelajaran daring menjadikan siswa lebih mandiri, sebab penekana pada sistem pembelajaran berpusat tanpa harus mengandalkan pengajaran dari guru. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Menurut Saondi dan Suherman dalam (Fitriana, 2021), mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan kepatuhan atau ketaatan terhadap suatu aturan tertentu yang dilaksanakan secara

sadar serta tidak ada dorongan maupun paksaan dari pihak lain, sehingga tercipta keadaan yang tertib, teratur dan sebagaimana mestinya, sehingga tidak tercatat suatu pelanggaran baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penerapan kedisiplinan pada siswa di sekolah seperti, masuk sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan sekolah dan menaati tata tertib sekolah. Kecakapan seseorang dalam menggunakan waktu dan melakukan hal-hal yang akan menghasilkan sebuah prestasi. Disiplin juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam berperilaku sesuai aturan yang ditetapkan, sehingga mendatangkan manfaat untuk diri sendiri, orang lain, serta lingkungan. Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah karena dengan kedisiplinan, siswa akan termotivasi untuk mencapai apa diinginkan dan cita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih patuh kepada peraturan-peraturan. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif juga dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Makurius et al., 2020), menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan pada saat pandemic covid. Pelaksanaan norma atau peraturan dan tata tertib sekolah kurang siswa ikuti dengan baik. Peraturan, pelanggaran dan sanksi yang ada telah siswa dapatkan dan siswa lakukan walaupun masih perlu perbaikan dan pendisiplinan diri yang lebih baik lagi.

SMK Kartika I-1 saat ini menggunakan metode belajar daring. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran daring dimulai sejak tanggal 2 juli 2020 pada saat memasuki semester ganjil hingga sekarang, tetapi pada awal tahun 2021 ini diberlakukan bagi siswa dengan mata pelajaran praktek diwajibkan untuk datang ke sekolah dan mengikuti kelas praktek. Pembelajaran daring yang diterapkan pada dasarnya wajib menggunakan platform Kumpul Tugas (KUTU) tetapi ada beberapa permasalahan yang terjadi dapat dilihat pada pengumpulan tugas dari setiap jurusan. Platform Kumpul Tugas (KUTU) adalah sebuah wadah yang hanya digunakan setiap siswa untuk mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tanpa harus bertatap muka. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa para guru juga menggunakan aplikasi lain seperti *WhatsApp* untuk media pembelajaran. Persentase jumlah siswa yang tidak mengumpulkan tugas sangat tinggi sehingga metode pembelajaran daring yang diterapkan tidak efektif dan efisien, dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa kurangnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab dari setiap siswa. Dimana pada dasarnya kedisiplinan dalam pengumpulan tugas termasuk salah satu penunjang berhasil atau tidaknya penerapan pembelajaran daring di sekolah. Selain itu, kedisiplinan pada segi absensi termasuk hal yang harus diperhatikan. Metode mengambil absensinya melalui *WhatsApp Group* setiap siswa hanya list nama untuk mengambil absensi kehadiran. Kehadiran siswa sangat menentukan pencapaian pemahaman atas materi serta penjelasan yang diberikan oleh guru dan pencapaian nilai dari hasil belajar siswa. tingkat kedisiplinan pada SMK Kartika I-1 Padang tidak maksimal, adapun standar persentase kehadiran siswa minimum 75% tentunya hal ini juga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi dalam belajarnya akan berusaha mengatur serta menggunakan strategi belajar yang tepat agar mendapatkan prestasi belajar yang seharusnya.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dicapai siswa hanya sebagian siswa yang memenuhi KKM, masih banyak siswa yang prestasinya belum memenuhi KKM. banyaknya prestasi siswa yang tidak sesuai dengan standar penilaian yang ada diakibatkan karena siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru dan pada saat diberikan latihan siswa hanya copy paste saja tanpa memahami materi.

Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal (Wahab, 2015). Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Syafi'i dkk., 2018). Djamarah dalam Paramita (2018) mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Marsun dan Martaniah dalam Pratiwi (2015), prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Muhibin Syah dalam Paramita (2020), ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya :

1. Ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
2. Ranah efektif, seorang dapat dilihat dari penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pengalaman) dan karakterisasi (penghayatan).
3. Ranah psikomotor, dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi dan nonverbal.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring adalah pembelajaran yang melibatkan internet. Pembelajaran daring ini berkaitan dengan apa pun yang disampaikan, diaktifkan, atau dimediasi oleh teknologi elektronik untuk tujuan pembelajaran dengan penyampaian secara langsung (Waruwu, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media *online* yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti *handphone*, *smartphone*, *tablet*, *laptop*, komputer, *netbook*, dan *iphone*, yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari (Nadia, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menekankan pada aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan dalam memunculkan berbagai interaksi dengan jaringan internet. Selain itu pembelajaran secara daring juga menjadi tuntutan dunia pendidikan abad 21. Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era digital revolusi industri 4.0, pandemi ini menjadi momentum bagi dunia pendidikan untuk menjawab tantangan pendidikan abad 21 berbasis teknologi digital (Noviansyah & Mujiono, 2021). Adapun empat indikator dari pembelajaran daring menurut Karwati dalam Sena (2020), yaitu :

1. Guru. Kesiapan guru untuk memberikan arahan kepada siswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi
2. Media Pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar.
3. Jaringan Internet. Jaringan yang tiada batas dan menjadi penghubung antara pengguna komputer satu dan lainnya.

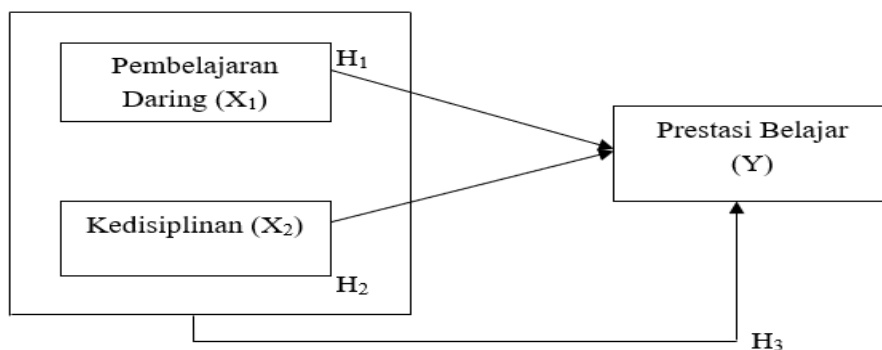
Kedisiplinan

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggris yaitu “*discipline*” yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan sistem-sistem, peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Ariananda dkk., 2014). Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mematuhi peraturan dan norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam mencapai tujuan belajarnya (Rahmansyah Fathoni, 2015). Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang, disiplin menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak Menurut Widodo dalam Fathoni (2020), mengemukakan indikator kedisiplinan yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran menaati aturan.
2. Ketaatan dan kepatuhan

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran penelitian seperti yang disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas merupakan runtutan pola dalam melakukan penelitian. Terdapat variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Kemudian variabel selanjutnya adalah variabel bebas (Independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pembelajaran Daring (X1) dan Kedisiplinan (X2).

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan sebab akibat dari kinerja variable yang perlu dibuktikan kebenarannya, dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis atau dugaan sementara. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

H2 : Diduga kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

H3 : Diduga pembelajaran daring dan kedisiplinan berpengaruh positif secara simultan terhadap prestasi belajar

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Marina (2013), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan cara penyebaran kusioner dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Kartika I-1 Padang, yang berjumlah 186 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sensus) yang artinya semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 186 siswa.

Metode Analisis Data

Metode analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas serta metode analisa data yang dipergunakan adalah analisis Regresi Berganda, sementara untuk uji hipotesis terdiri dari Uji Parsial (Uji t) serta Uji Signifikasi Simultan (Uji F) dan juga melihat hasil uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan hasil pentabulasian data dapat disimpulkan dari 186 siswa, paling banyak didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 183 orang (98,4%), sedangkan responden perempuan berjumlah 3 orang (1,6%). Sementara dari tingkatan kelas mayoritas kelas XI sebanyak 68 orang (36,4%). Sedangkan dilihat dari jurusan lebih banyak siswa jurusan teknik dan bisnis sepeda motor sebanyak 92 orang (49,2%). Usia responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah yang berusia 17 tahun tahun yaitu sebanyak 79 orang (42,8%).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.991	.394		2.515	.013		
Pembelajaran_Daring	.417	.083	.352	5.030	.000	.861	1.162
Kedisiplinan	.310	.098	.221	3.160	.002	.861	1.162

Sumber: Data primer yang diolah

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$). maka hipotesis pertama H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi ($0.002 < 0.05$). maka hipotesis kedua H_0 ditolak, H_a diterima.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini, hasil uji simultan (uji f) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.794	2	10.897	27.381	.000 ^a
Residual	72.830	183	.398		
Total	94.624	185			

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas dapat diketahui uji hipotesis (f) adalah sebagai berikut : Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu pembelajaran daring dan

kedisiplinan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$. maka hipotesis ketiga diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2012) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. dalam kenyataannya nilai R^2 dianggap bernilai nol. Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin -Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.480 ^a	.230	.222	.63086	.230	27.381	2	183	.000	1.879

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya yaitu pembelajaran daring dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar adalah sebesar 22.2% sedangkan sisanya 77.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$. maka hipotesis pertama H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran daring maka Prestasi Belajar juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil TCR tertinggi pada variabel Pembelajaran Daring (X_1) untuk pertanyaan pertama yaitu ketika hujan deras dan mati lampu jaringan internet di daerah hilang total. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran karena terkendala oleh jaringan. Pertanyaan kedua yaitu guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, artinya siswa merasa guru mengajar sesuai dengan jadwal dan jam yang telah ditentukan. Pertanyaan ketiga yaitu guru merespon dengan cepat dan membuat siswa menjadi antusias terhadap materi pembelajaran. Ketika siswa semangat bertanya kepada guru dan guru dapat merespon secara cepat maka hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Pertanyaan keempat yaitu jaringan internet menjadi faktor utama dalam suksesnya kegiatan belajar daring.

Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa tinggal di daerah dengan jaringan yang aman tetapi juga ada yang tinggal di daerah yang jaringan internetnya tidak bagus. Pertanyaan kelima yaitu siswa memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran. Agar mendapatkan pemahaman materi yang sempurna maka siswa diharapkan memperhatikan dan mengingat dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan hasil penelitian Handarini (2020), menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan pada saat *pandemic*, dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, *smartphone* dan jaringan internet. Hal itulah yang menjadi salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun seorang siswa meskipun tidak semua memiliki laptop atau komputer, sebagian besar mereka memiliki *smartphone*. Pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada sistem pembelajaran berpusat tanpa harus mengandalkan pengajaran dari guru. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Serta pemerintah juga telah menyediakan beberapa platform yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran daring yaitu terkendalanya pada jaringan internet, hal ini terjadi ketika hujan deras disertai dengan mati lampu. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring, sehingga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $(0.002) < 0.05$. maka hipotesis kedua H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan maka Prestasi Belajar juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil TCR tertinggi pada variabel Kedisiplinan (X_2) Pertanyaan pertama yaitu siswa memiliki kesadaran untuk mengumpulkan tugas atau pr dengan tepat waktu jadi ketika guru memberikan tugas selalu dikerjakan oleh siswa. Pertanyaan kedua yaitu siswa mengetahui pentingnya mengikuti tata tertib sekolah, hal ini berarti apapun peraturan atau kebijakan sekolah selalu dipatuhi oleh siswa. Pertanyaan ketiga yaitu melaksanakan perintah bapak atau ibu guru jika disuruh, hal ini berarti apa yang disuruh guru siswa selalu melaksanakan dengan baik. Pertanyaan keempat siswa selalu memperhatikan dan menyimak guru ketika sedang memberikan materi belajar. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi maka siswa diharapkan selalu fokus. Pertanyaan kelima yaitu siswa selalu mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang diikuti, artinya dengan jadwal yang telah ditetapkan siswa harus mengikuti dengan tertib.

Kedisiplinan merupakan sikap mental yang tecermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa keptuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku (Makurius dkk., 2021). Kedisiplinan siswa adalah kondisi tertib serta teratur yang dilakukan oleh para siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan perilaku dengan tanpa melakukan pelanggaran-pelanggaran tertentu yang dapat merugikan diri sendiri maupun pihak sekolah secara keseluruhan, baik berdampak secara langsung maupun tidak langsung (Fitriana, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Mulyadi dan Supriyono (2021), menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan pada masa pandemi ini peserta didik mengalami sedikit penurunan disiplin belajar di karenakan banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya rasa jenuh dan bosan yang mulai dirasakan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh atau daring

ini. Sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas lain untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan tersebut. Tetapi siswa dapat mengantisipasi hal tersebut dengan membuat *to do list* atau jadwal belajar yang dapat meningkatkan disiplin belajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kedisiplinan belajar juga merupakan salah satu syarat yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti peajaran.

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu pembelajaran daring dan kedisiplinan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi $(0.000) < 0.05$. maka hipotesis ketiga diterima.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin dan Hamidah, 2020). Kedisiplin adalah bentuk perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap suatu aturan atau tata tertib yang berlaku yang berfungsi untuk mengatur kehidupan setiap individu (Mulyadi dan Supriyono, 2021). Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari kegiatan proses belajar yang telah dilalui oleh siswa dalam periode tertentu (Oktafiana, 2021).

Berdasarkan hasil TCR tertinggi pada variabel Prestasi Belajar (Y) untuk pertanyaan pertama yaitu siswa mampu menyelesaikan pertanyaan yang mudah terlebih dahulu. Hal ini ketika guru memberikan tugas maka siswa dapat menjawab soal yang mudah terlebih dahulu dan setelah itu soal yang sulit. Pertanyaan kedua yaitu siswa mampu memahami penjelasan guru dengan baik. Ketika siswa memperhatikan dengan fokus saat pembelajaran berlangsung maka siswa tersebut akan menyerap materi yang dijelaskan oleh guru. Pertanyaan ketiga yaitu siswa mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek kepada teman. Artinya siswa tersebut optimis dan percaya diri dengan kemampuannya. Pertanyaan keempat yaitu Ketika hasil ujian baik maka siswa akan semakin giat untuk belajar. Hal ini menunjukkan semangat tinggi yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi belajar yang diinginkan. Pertanyaan kelima siswa yakin akan semua kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas, karena pemahaman yang maksimal maka siswa tersebut akan optimis dengan kemampuan yang dimiliki. Sejalan dengan hasil penelitian Noviana dan Solichin (2021), mengemukakan bahwa penelitian yang telah dilakukan ada pengaruh langsung dan positif antara media pembelajaran *online* dengan prestasi belajar. Jika media pembelajarn *online* ditingkatkan maka prestasi belajar siswa kelas juga meningkat. Kusuma (2021), mengemukakan bahwa perhatian orang tua dengan kedisiplinan siswa memiliki hubungan yang signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dan Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena pada pembelajaran daring siswa dituntut harus memahami materi yang diberikan dan aktif bertanya kepada guru. Pada kedisiplinan agar tercapainya prestasi belajar yang sesuai dengan keinginan maka setiap siswa harus patuh mengikuti peraturan yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka diambil simpulan:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran daring maka Prestasi Belajar juga akan semakin tinggi.
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik kedisiplinan maka Prestasi Belajar juga akan semakin tinggi
3. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu pembelajaran daring dan kedisiplinan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik pembelajaran daring dan kedisiplinan maka Prestasi Belajar juga akan semakin tinggi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran daring peneliti menyarankan untuk ditingkatkan media pembelajaran kumpul tugas (KUTU) agar pembelajaran menjadi lebih efektif untuk kegiatan belajar seperti belajar tidak hanya lewat zoom akan tetapi ada materi yang diajarkan juga di kirim melalui *whatsApp* sehingga siswa juga dapat melihat materi ketika jaringan KUTU bermasalah dan ketika mati lampu atau jaringan tidak ada saat pembelajaran , mereka bisa melihat setelah ada jaringan.
2. Pada kedisiplinan peneliti menyarankan agar adanya pengambilan absen diawal masuk dan diakhir pembelajaran sehingga semua siswa yang hadir dapat terkontrol dengan baik dan dapat hadir tepat waktu pada saat jam pelajaran berlangsung.
3. Pada prestasi belajar peneliti menyarankan agar siswa selalu mengintrospeksi diri jika ingin mendapatkan nilai yang bagus maka siswa harus belajar lebih giat. Selalu meningkatkan semangat belajar dan pantang menyerah ketika mendapat nilai yang tidak sesuai dengan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, A. H. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. 6(1), 214–224.
- Ananta, H., Mubarizi, A. F., Pangestuti, H., Selviana, M., & Saputri, N. A. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psychal-Well- Being) Selama pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Batang*.
- Anggraeni, nita D. (2015). *Pengaruh Good Cooperate Governance dan Earning Power Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *Skripsi*, 6, 90–91.
- Anna Marina, N. Y. (2021). *Tinjauan Prestasi Belajar Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas*. 23(1), 1–16.
- Asrini. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Bulukumba*.
- CNN Indonesia. (2021). *WHO Umumkan Hasil Temuan Asal Mula Corona*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210306150957-134-614557/who-akan-umumkan-hasil-temuan-asal-mula-corona-15-maret>
- Dwi Jiyen Sukmawati, R. E. B. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar*

- Siswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris di Kelas XI-IBB MAN 1 Kota Semarang.* 204–214.
- Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, M. R. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin di SMK TI Cimahi.* 1(2), 233–238.
- Fitriana, A. (2021). *Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumberangka Larangan Pemekasan.* 2(1), 48–61.
- Ghozali, I. (2012). No Title. In *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS.*
- Gunawan, A., & Sunardi, H. (2016). *Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh.* *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 98066.
- Gustina Fatma Pertiwi. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan Tahun Pelajaran 2019/2020.*
- Handarini, O. I. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19.* 8(1), 496–503.
- Herlina Marita Budiarti. (2019). *Penerapan Kedisiplinan Kerja Siswa Kelas XI dalam Kegiatan Praktik Mata Pelajaran Tata Hidang di Sekolah Menengah Kejuruan.* 5(1), 217–223.
- Ika Ernawati. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015.* 1(1), 1–13.
- KBBI. (2011). *Prestasi Belajar.* Eprints.Uny.Ac.Id. https://eprints.uny.ac.id/8565/3/BAB_2-05504241003.pdf
- Kusuma, Y. Y. (2021). *Analisis Hubungan Perhatian orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid - 19.* 3.
- La Hadisi dan Wa Muna. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning).* 8(1), 117–140.
- Madelin Makurius, Eliana Yunitha Seran, S. (2021). *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas IV SDN 14 PALA KOTA.*
- Marina, D. (2013). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Suatu Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung).* 45–71.
- Medcom.id. (2020). *Belajar Daring Sudah Ada Sejak 1980 di Indonesia.* [https://www.unpici Cianjur.ac.id/berita-7644-belajar-daring-sudah-ada-sejak-1980-di-indonesia#:~:text=%22Pembelajaran daring di Indonesia sudah,-an%2C%22 kata Nizam.&text=Pandemi virus korona](https://www.unpici Cianjur.ac.id/berita-7644-belajar-daring-sudah-ada-sejak-1980-di-indonesia#:~:text=%22Pembelajaran%20daring%20di%20Indonesia%20sudah,-an%2C%22%20kata%20Nizam.&text=Pandemi%20virus%20korona).
- Mhd.Isman. (2013). *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).*
- Nadia. (2020). *Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era COVID-19.*
- Naning Eko Noviana, M. R. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (Whatsapp dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar siswa Pada Masa Pandemi COVID-19.* 9(2).
- Noor Komari Pratiwi. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.* 1, 75–105.
- Noviansyah, W., & Mujiono, C. (2021). *Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi.* 4(1), 82–88.
- Nurchahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas*

- Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.
- Nurdin. (2021). *Kendala Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo*. 02, 25–33.
- Putri Aulia, Dadi Mulyadi Nugraha, S. (2021). *Urgensi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Disiplin Belajar Siswa dalam Situasi Pandemi COVID-19*. 6(229), 48–56.
- Rahmansyah Fathoni. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Interaksi Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Pengelasan Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul*.
- Risma, Waode Suarni, A. T. A. (2020). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa*. 4, 87–98.
- Risnawati Amiluddin, S. S. (2016). *Pengaruh Problem Posing dan PBL Terhadap Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika*. 3, 100–108.
- Roida Pakpahan, Y. F. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19*. 4(2), 30–36.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., & Dahlan, U. A. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi*. 2(2).
- Sena, W. P. B. (2020). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika pada Mts Negeri di Grobogan*.
- Shinta Oktafiana. (2021). *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Atas Penggunaan Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPS di PKBM Negeri 16 Rawasari secara optimal . Ahli-ahli yang menganut aliran kognitif berpendapat bahwa belajar adalah yang bernilai*. 3(1).
- Siahaan, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sugiyono. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015*. “Metode Penelitian Pada dasarnya Merupakan Cara Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Dengan Tujuan Dan Kegunaan Tertentu.” Dalam, 1(2), 47–71.
- Sukardi, M. H. R. (2019). *Pencapaian hasil belajar teori kejuruan ditinjau dari persepsi mahasiswa pada pembelajaran online*. 7590.
- Supriyadi. (2020). *Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19*. 4(September), 56–69.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*. 5(3), 1294–1303.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya*. 2(2), 115–123.
- Waruwu, M. (2020). *Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19*. 27(2).
- Wati Paramita H. (2018). *Minat dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat SD di Pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta*.
- Wildan Riswandi , Dede Irwan, Enti Sulastri, D. G. (2020). *Pengaruh Belajar Dari Rumah*

(BDR) Terhadap Prestasi Siswa dengan Regresi Linier Berganda di Masa Pandemi COVID-19. 2020(Semnasif), 187–195.